

Analysis Of Productivity Escalation, Business Effectiveness And Digital Transformation On The Sustainability Of Micro, Small And Medium Enterprises In The Food & Beverage Sector In Sukabumi City

Analisis Eskalasi Produktivitas, Efektivitas Usaha Dan Transformasi Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Food & Beverage Di Kota Sukabumi

Riyas Pebriansyah¹, Deni Muhammad Danial², Resa Nurmala³

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

riyaspebriansyah06@ummi.ac.id¹, rdmdanial043@ummi.ac.id², resanurmala@ummi.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine whether production escalation, business effectiveness and digital transformation have an influence and impact on the sustainability of MSMEs. The research method used is a quantitative method using descriptive and associative methods. The data source used is by conducting interviews and distributing questionnaires as a tool in obtaining data and the sample used is saturated sampling to 43 MSME owner respondents using an ordinal measurement system. Then the data that has been obtained is carried out several tests such as validity and reliability tests, then classical assumption tests are carried out which are then analyzed with the help of SPSS 25 software to answer the hypothesis in this study. The results showed that there was a positive and significant effect of productivity escalation on the sustainability of MSMEs and no effect and insignificant business effectiveness and digital transformation on the sustainability of MSMEs.

Keywords: Productivity Escalation, Business Effectiveness, Digital Transformation, MSME Sustainability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah eskalasi produksi, efektivitas usaha dan transformasi digital memiliki pengaruh dan berdampak terhadap keberlangsungan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Sumber data yang digunakan dengan melakukan wawancara dan menyebar kuesioner sebagai alat dalam memperoleh data serta sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh kepada 43 responden owner UMKM dengan menggunakan sistem pengukuran ordinal. Kemudian data yang sudah diperoleh dilakukan beberapa pengujian seperti uji validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang berikutnya dianalisis dengan bantuan software SPSS 25 untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan eskalasi produktivitas terhadap keberlangsungan UMKM dan tidak berpengaruh serta tidak signifikan efektivitas usaha dan transformasi digital terhadap keberlangsungan UMKM.

Kata Kunci : Eskalasi Produktivitas, Efektivitas Usaha, Transformasi Digital, Keberlangsungan UMKM

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial dan ekonomi Indonesia, karena menjadi penopang perekonomian nasional (Deni & Danial, 2017). Pada tahun 2014-2016 jumlah UMKM di Indonesia mencapai angka lebih dari 57,9 juta unit dan berkembang menjadi lebih dari 59 juta unit pada tahun 2017. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia bahkan ASEAN dengan jumlah usaha sebanyak 88,8-99,9% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2% (Azzahra & Wibawa, 2021). Perhatian pemerintah dalam pengembangan UMKM dibuktikan dengan diterbitkannya Undang-Undang no. 20 tahun 2008, kemudian direvisi oleh UU NO. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah

No. 7 tahun 2021 tentang perubahan klasifikasi UMKM. Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dibedakan berdasarkan aset dan omzet usaha yang dimiliki. Aset merupakan kekayaan bersih yang dimiliki tanpa menghitung tanah dan bangunan tempat usaha sedangkan omzet adalah tingkat perputaran usaha.

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi penghasil UMKM terbesar di Indonesia. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat telah mengusulkan sekitar 400 ribu UMKM di Jawa Barat untuk pendanaan tunai dari pemerintah pusat (Supandi dkk., 2022). Berdasarkan data yang tercantum pada website Opendata Jabar, jumlah UMKM di Jawa Barat meningkat sebanyak 5,83% pada tahun 2021 menjadi 6.257.390 dengan berbagai kategori usaha yang dapat dilihat melalui gambar sebuah grafik yang bersumber dari website Open data Jabar.

UMKM kategori kuliner mengalami penambahan jumlah yang paling banyak di Jawa Barat. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam dunia F&B. Dengan peran UMKM yang sangat penting maka perlu dilakukan upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha pada UMKM (Danial & Komariah, 2017).

Keberlangsungan usaha adalah kemampuan bisnis untuk bertahan dan berkembang jangka panjang dengan mengelola keuangan, operasional, pemasaran, SDM, dan lingkungan. Strategi berkelanjutan diperlukan melalui efisiensi sumber daya dan perhatian pada aspek sosial-lingkungan. Manajemen juga harus memahami tren pasar dan perubahan bisnis serta memiliki rencana cadangan untuk menghadapi ketidakpastian. (Rustan, dkk., 2023).

Eskalasi produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis. Hal ini dikarenakan dengan peningkatan produktivitas, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak produk atau layanan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien (Sahai et al., 2021). Eskalasi produktivitas dapat dicapai dengan cara memperbaiki output dan input perusahaan. Eskalasi produktivitas sangat berhubungan erat dengan upaya untuk mencapai efektif dan efisien. (Singgih & Guntara, 2021).

Efektivitas usaha merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target perusahaan yang dapat tercapai baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas serta waktu, dimana semakin besar persentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya (Singgih, M.L. & Guntara, I.K. 2021). Sedangkan menurut Mardathilah, S. (2020) efektivitas usaha merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Perkembangan transformasi digital diperlukan bagi entepreuner untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tetap bersaing (Herbert, 2017). transformasi digital menghilangkan hambatan tradisional dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pendapatan alian baru dan mengurangi biaya pengguna. Sementara itu Hardiono (2020) menekankan bahwa transformasi digital menuntut perubahan dari proses bisnis konvensional menjadi digital dan sebagai cara beradaptasi dengan perubahan pada masyarakat saat ini.

UMKM harus beradaptasi dari ekonomi tradisional ke digital agar tetap bersaing (Anatan & Nur, 2021). Sebagian besar UMKM di Jawa Barat masih memiliki kendala untuk melakukan perluasan pangsa pasar karena masih menggunakan model pemasaran yang tradisional dan belum menggunakan teknologi sistem informasi seperti sistem informasi geografis (SIG) Hasil observasi menunjukkan bahwa UMKM di Jawa Barat menghadapi kendala terkait difusi teknologi (Supandi dkk., 2022), pendanaan dari pemerintah pusat, kinerja pemasaran, dan pertumbuhan lapangan kerja (Saputri & Rachman, 2022).

Permasalahan umum pada UMKM dalam melakukan eskalasi produktivitas yaitu menghadapi keterbatasan modal, kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, keterbatasan literasi digital, memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah, manajemen keuangan yang kurang baik, pembagian tugas

kurang jelas. Hal tersebut menjadi kendala untuk melakukan eskalasi produktivitas pada UMKM (Pitter Leiwakabessy dkk., 2020).

Dalam hal efektivitas usaha, masih sering terkendala karena pelaku usaha belum menerapkan strategi pemasaran yang menyebabkan produk tidak terdistribusi dengan baik (Sony Erstiawan dkk., 2021). UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, sehingga perlu menjaga keberlangsungan melalui transformasi digital. Namun, banyak UMKM belum menerapkannya, kurangnya pengetahuan, pengalaman, dan kepercayaan diri dalam transaksi digital membuat UMKM enggan beralih ke platform digital. (Pitter Leiwakabessy dkk., 2020) Peningkatan produksi UMKM belum optimal karena keterbatasan akses permodalan, teknologi, informasi, dan pasar.

Pada penelitian (Safitri & Jumiati, 2020) peningkatan efektifitas badan usaha tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan karena kurangnya pemahaman pengelolaan perusahaan. Penelitian Sulistyono, dkk. (2023) membuktikan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap eskalasi produktivitas. Penelitian (Matandra, 2018) menyebutkan bahwa variabel transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja pada perusahaan. Selain itu, pada penelitian (Marchese dkk., 2019) Transformasi digital meningkatkan produktivitas dengan menurunkan biaya, memaksimalkan kapasitas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki struktur sumber daya manusia.

Transformasi digital dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi perusahaan dan memfasilitasi aliran dan berbagi informasi dalam perusahaan (Shen, dkk., 2020). Selain itu, dengan adanya transformasi digital dapat meningkatkan ekspektasi pasar yang positif pasar dapat lebih mengenal tentang kualitas produk usaha yang kita tawarkan (Wu, dkk, 2021). Penelitian (Mahendra Ardiansyah, 2023) menyebutkan bahwa dengan adanya transformasi digital memberikan dampak yang signifikan pada cara perusahaan mengoperasikan bisnis.

Hasil penelitian (Asrol dkk., 2022)) menyebutkan bahwa percepatan transformasi digital sangat berperan dalam keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi UMKM. Selain itu, penelitian (Aurellia & Wibowo, 2020) menyebutkan bahwa dengan penerapan transformasi digital dapat mempertahankan keberlangsungan usaha, karena dapat meningkatkan jumlah pendapatan.

Berdasarkan pemaparan dan uraian fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Eskalasi Produktivitas, Efektivitas Usaha dan Transformasi Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Food & Beverage Di Kota Sukabumi” yang akan dilakukan kepada UMKM Bidang Food & Beverage di kota Sukabumi.

2. Tinjauan Pustaka

Eskalasi Produktivitas

Menurut (Marlinah, 2020) Produktivitas mengacu pada jumlah atau volume barang dan jasa yang dihasilkan. Banyak yang berpendapat bahwa produktivitas mencakup kuantitas dan kualitas produk. Sedangkan menurut (Sahai et al., 2021). Eskalasi produktivitas dapat dicapai dengan cara memperbaiki output dan input perusahaan. Eskalasi produktivitas sangat berhubungan erat dengan upaya untuk mencapai efektif dan efisien. Output harus efektif, sehingga dapat mengefisienkan sumber daya yang digunakan sebagai input (Singgih & Guntara, 2021). Menurut (Singgih & Guntara, 2021) terdapat dua dimensi dari eskalasi produktivitas antara lain yaitu:

1. Produksi

dimensi produksi diukur dalam tiga indikator (kemampuan pekerja, Kemampuan produksi, Kualitas produk),

2. Efisiensi

indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi (kecepatan produksi, Ketepatan produksi, Jumlah produk yang dapat dihasilkan setiap tenaga kerja).

Efektivitas Usaha

Menurut (Singgih, M.L. & Guntara, I.K. 2021). Efektivitas usaha merupakan ukuran yang dapat memberikan gambaran seberapa jauh target perusahaan yang dapat tercapai baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas serta waktu, dimana semakin besar persentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Sedangkan menurut Mardathilah, S. (2020) efektivitas usaha merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Adapun menurut (Putri, 2017) adalah sejauh mana suatu entitas atau bisnis mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dan seberapa baik hasil yang dihasilkan sesuai dengan rencana, bukan seberapa banyak sumber daya yang digunakan.

Menurut (Syahriawiti & Komala Wening, 2020) menyebutkan bahwa Efektivitas Usaha dapat dilakukan pendekatan dengan dimensi yaitu terdapat tiga antara lain:

1. Kepuasan
kemudahan tahapan transaksi yang diberikan, kenyamanan lingkungan, keamanan transaksi),
2. Pengembangan
Teknologi informasi yang luas, Perubahan usaha menjadi sistem online, Sumber daya manusia yang berkualitas

Transformasi Digital

Menurut (Herbert, 2017) mendefinisikan transformasi digital sebagai pemecah hambatan, penghapusan batasan yang diberlakukan oleh logika zaman dulu dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan aliran pendapatan baru, menurunkan biaya dan meningkatkan pengalaman pengguna. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas usaha mereka (Welly Sukma Nirad dkk., 2023). Namun pengertian berikut transformasi digital sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan menciptakan lebih banyak peluang pertumbuhan, sehingga sangat perlu diterapkan pada UMKM (Damar Widiiputra dkk., 2021).

(Nadkarni & Prügl, 2021) Untuk mengukur pengaruh transformasi digital, difokuskan pada dua dimensi antara lain sebagai berikut:

1. Teknologi
adapun indikator untuk mengukur penggunaan teknologi dalam transformasi digital yaitu (Membuat atau mendesain sebuah platform online, Melakukan promosi secara online, Menerapkan pembayaran digital);
2. Aktor
adapaun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan aktor dalam melakukan transformasi digital yaitu (Literasi digital, Menganalisis kebutuhan konsumen digital, Service Excellence)

Keberlangsungan UMKM

Menurut (Primiana, I. 2022) Usaha Kecil dan Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat. Adapun menurut (Rustan, dkk., 2023). Keberlangsungan usaha dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bisnis untuk bertahan dan terus berkembang dalam jangka panjang, serta memiliki rencana cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga. Sedangkan menurut (Hanifa,

2022) mengacu pada kemampuan UMKM untuk bertahan, berkembang, dan beroperasi sepanjang waktu, meskipun menghadapi kesulitan internal dan eksternal.

Menurut (Perdana, M.A.C., dkk., 2023) Keberlangsungan UMKM ini dapat diukur menggunakan dua dimensi antara lain sebagai berikut:

1. Profitabilitas
diukur dengan menggunakan indikator yaitu (Margin laba kotor dan margin laba bersih, Peningkatan omzet, *Return on investment*),
2. Daya Saing
beberapa indikator diantaranya yaitu (Harga, kualitas, Delivery dependability, Time to market).

Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian dan penelitian terdahulu di atas, peneliti mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

Hipotesis 1: “Eskalasi produktivitas berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Bidang *Food & Beverage* di Kota Sukabumi”.

Hipotesis 2: “Efektivitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Bidang *Food & Beverage* di Kota Sukabumi”.

Hipotesis 3: “Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Bidang *Food & Beverage* di Kota Sukabumi”.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan metode analisis asosiatif (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 UMKM bidang *food & beverage* di Kota Sukabumi. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer menggunakan teknik kuisioner dengan skala ordinal, sementara itu data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan. Adapun statistika analisis data pada penelitian ini menggunakan cara sebaran yaitu rata dan simpangan baku, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan model regresi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Korelasi Ganda

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.779 ^a	.606	.576	2.45037	.606	20.036	3	39	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Diketahui bahwa nilai hubungan linear antara variabel eskalasi produksi, efektivitas usaha dan transformasi digital terhadap keberlangsungan UMKM adalah sebesar 0.779. hasil perhitungan yang dapat diperoleh kemudian dapat diberikan intervensi terhadap kuatnya hubungan itu dengan menggunakan pedoman seperti tabel berikut:

Tabel 2. Koefisien Korelasi kriteria Guilfor

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat Kuat

Sumber: (Tambajong et al., 2019)

2) Hasil Analisis Koefisien Determinasi

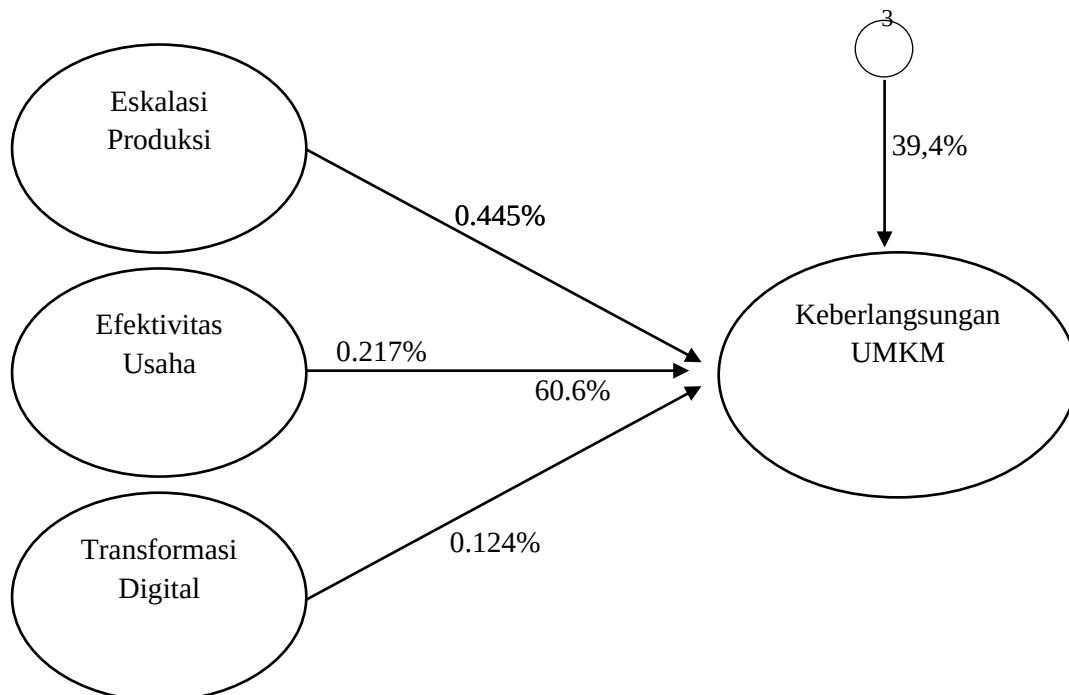
Tabel 3. Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.606	.576	2.45037

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,606 diperoleh dari pengkuadratan nilai R yaitu $0.779 \times 0.779 = 0.606$ sama dengan 60.6%. maka besarnya kontribusi Eskalasi produksi, efektivitas usaha dan transformasi digital terhadap keberlangsungan UMKM yaitu sebesar 60.6%. Sedangkan sisanya yaitu 39.4% ($100\% - 60.6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Maka disimpulkan bahwa kd mendekati nilai 1 yang dimana dinyatakan kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dirumuskan perhitungan model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1. Perhitungan Model Penelitian**

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Keterangan:

$$R^2 = 0.606$$

$$R^2_{xy1} = 0.445$$

$$R^2_{x2y} = 0.217$$

$$R^2_{x3y} = 0.124$$

$$\varepsilon = 39,4\%$$

Diketahui bahwa korelasi variabel independent dan dependent t sebesar 0.606. Hubungan antara variabel eskalasi produksi terhadap keberlangsungan UMKM 0.445 dan efektivitas usaha terhadap keberlangsungan UMKM sebesar 0.217 dan transformasi digital terhadap keberlangsungan UMKM 0.124. Serta pengaruh sisanya 49.4% dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.902	3	120.301	20.036	.000 ^b
	Residual	234.167	39	6.004		
	Total	595.070	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Hasil perhitungan f hitung sebesar 20.036 dengan signifikasinya $0.000 < 0.05$ dibandingkan dengan nilai F tabel lampiran 2,845 (dk pembilang = 3, dk penyebut = 39, taraf kesalahan 5%). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa F hitung $20.036 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,845, maka X_1, X_2 terhadap Y memberikan pengaruh signifikan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.361	2.607		1.673	.102
	eskalasi	.455	.227	.458	2.004	.052
	Efektivitas	.217	.214	.222	1.012	.318
	Transformasi	.124	.167	.136	.740	.464

a. Dependent Variable: Keberlangsungan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Dapat dilihat nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$a = 4.361$$

$$b_1 = 0.455$$

$$b_2 = 0.217$$

$$b_3 = 0.124$$

Maka dari itu, didapatkan persamaan regresi linear berganda untuk prediktor yaitu:

$$Y^* = 4.361 + 0.445 X_1 + 0.217 X_2 + 0.124 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 4.361 mengartikan bahwa jika variabel eskalasi produksi, efektivitas usaha dan transformasi digital bernilai (0) maka keberlangsungan UMKM sebesar 4.361
2. Apabila eskalasi produksi memiliki peningkatan atau kenaikan sebesar (1) satuan dengan asumsi variabel efektivitas usaha tetap, maka efektivitas usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.445.
3. Apabila efektivitas usaha mengalami peningkatan atau kenaikan sebesar (1) satuan dengan asumsi variabel transformasi difital tetap, maka efektivitas usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.217.
4. Apabila transformasi digital mengalami peningkatan atau kenaikan sebesar (1) satuan dengan asumsi variabel eskalsi produksi tetap, maka efektivitas usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.124.

c. Uji Hipotesis Parsial (Uji-T)

**Tabel 4.2 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	4.361	2.607	1.673	.102
	Eskalasi	.455	.227	.458	.052
	Efektivitas	.217	.214	1.012	.318
	Transformasi	.124	.167	.740	.464

a. Dependent Variable: Keberlangsungan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

1. Nilai T hitung sebesar 2.004 dibandingkan dengan t tabel 1.681 9dk = 42, taraf kesalahan 5%). T hitung > Ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, Artinya eskalasi Produktivitas berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.
2. Nilai T hitung sebesar 1.012 dibandingkan dengan t tabel 1.681 9dk = 42, taraf kesalahan 5%). T hitung < Ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, Artinya Efektivitas usaha tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.
3. Nilai T hitung sebesar 0.740 dibandingkan dengan t tabel 1.681 9dk = 42, taraf kesalahan 5%). T hitung < Ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, Artinya transformasi digital tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM

Pembahasan

1) Pengaruh Eskalasi Produktivitas terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa Eskalasi produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen atau Keberhasilan UMKM. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa t hitung menunjukkan 2.004 lebih besar dari t tabel 1.682 dan nilai signifikansi yang didapat adalah 0.052 maka berkesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima. Interpretasi secara keseluruhan hipotesis diterima .

2) Pengaruh Efektivitas Usaha terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa Efektivitas usaha tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Keberlangsungan UMKM. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa t hitung menunjukkan 1.012 lebih kecil dari t tabel 1.682 dan nilai signifikansi yang didapat adalah 0.318. Maka

berkesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Interpretasi secara keseluruhan hipotesis ditolak

3) Pengaruh Transformasi Digital terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa Transformasi digital tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Keberlangsungan UMKM. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa t hitung menunjukkan 740 lebih kecil dari t tabel 1.682 dan nilai signifikansi yang didapat adalah 0.464. Maka berkesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Interpretasi secara keseluruhan hipotesis ditolak.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Sukabumi dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Eskalasi produktivitas berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dapat dilihat dari hasil uji hipotesis bahwa nilai T lebih besar daripada T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Dengan meningkatkan kapasitas dari produksi yang dilakukan oleh UMKM dapat lebih untuk memenuhi permintaan dari pasar untuk menghadapi perubahan kebutuhan konsumen.
2. Efektivitas usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dapat dilihat dari hasil uji hipotesis bahwa nilai T lebih kecil dari pada T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak disimpulkan hipotesis ditolak artinya efektivitas menunjukkan bahwa hal-hal seperti dukungan keuangan, permintaan pasar, dan posisi unik di pasar lebih penting untuk kesuksesan bisnis. Namun, dalam jangka panjang, efektivitas yang rendah dapat menimbulkan risiko pada kelangsungan bisnis.
3. Transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dapat dilihat dari hasil uji hipotesis bahwa nilai T lebih kecil daripada T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak disimpulkan hipotesis ditolak artinya ini kurangnya transformasi digital yang diterapkan oleh pelaku UMKM seperti belum menggunakan sistem online untuk penjualan, kurangnya pengetahuan akan digitalisasi dan faktor pelanggan yang lebih sering datang ke tempat makan langsung ketimbang membeli secara online

Daftar Pustaka

- Afdhal Chatra Perdana, M., Wahyuning Sulistyowati, N., Ninasari, A., Mokodenseho, S., & Sakti Alam Kerinci, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>
- Anatan, L., & Nur. (2021). A Review on MSMEs Resilience: Strategies and Policies Post Covid-19 Pandemic. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(3).
- Asrol, S., Lidyah, R., Hartini, T., & Muhammadinah, M. (2022). Peran Percepatan Transformasi Digital untuk Keberlanjutan Bisnis dan Pemulihan Ekonomi Pelaku UMKM di Kota Palembang Pascapandemi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(2), 242–246. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14685>
- Aurellia, E. I., & Wibowo, D. (2020). Analisis Efektivitas Digital Service Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Sepanjang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Azzahra, B., & Wibawa, P. R. A. G. I. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja Umkm Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045 Abstrak. *Inspire Journal Economics and Development Analysis*, 1(1). <https://ejournal.uksw.edu/inspire>

- Damar Widiiputra, H., Junaedi, I., Broto Legowo, M., Prasetya Nugrahanti, T., Wahyuni, S., Lanjarsih, L., Ratna Sari, B., Pramaya Bhakti, D., Lutfie, H., Abdullah Alwyni, F., & Rulyanti Susi, dan. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP)*, 2(2). <https://bukuwarung.com/>
- Danial, M. D. R., & Komariah, K. (2017). Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 10(2). www.mindamas-journals.com/index.php/sosiohumanika
- Deni, R., & Danial, M. (2017). MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING USAHA KECIL DAN MENENGAH (Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat). *JISPD*, 7(1).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponorogo.
- Mahendra Ardiansyah, W. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(1). <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeh>
- Marchese, M., Giuliani, E., Elena-Salazar, C. J., & Stonem Ian. (2019). *Enhancing SME productivity* (OECD SME and Entrepreneurship Papers, Vol. 16). <https://doi.org/10.1787/825bd8a8-en>
- Matandra, Z. (2018). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KINERJA KARYAWAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KOTA MAKASSAR*.
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71(2), 233–341. <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00185-7>
- Pitter Leiwakabessy, Lahallo, F. F., Ferdinandus, A. Y., Pattiwael, M., Pakpahan, R. R., & Rupilele, F. G. J. (2020). "Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha. *Journal Of Dedication To Papua Community*, 3(2), 231–239.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Samarinda). *eJournal Administrasi Negara*, 5, 5431–5445.
- Safitri, A., & Jumiati. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Nagari dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari di Nagari Kataping Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 90–97.
- Saputri, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Telkom Indonesia Witel Solo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 9–23. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E>
- Sony Erstiawan, M., Wibowo, J., & Ekonomi Universitas Dinamika Surabaya, F. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas*, 5(1), 2581–1932.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Supandi, A., Astuty, P., & Murti, W. (2022, Agustus 16). *The Effect of MSMEs Growth on the Open Unemployment Rate in West Java Province*. <https://doi.org/10.4108/eai.16-4-2022.2320070>
- Syahriawiti, W., & Komala Wening, R. (2020). Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Efektivitas Perizinan Usaha Pada Dinas Penanaman Modal Kabupaten Cirebon. *Jurnal Nobel*.
- Welly Sukma Nirad, D., Ampuh Hadiguna, R., Syafruddin Indrapriyatna, A., Akbar, R., Hanim, H., Kurniawan Vadreas, A., & Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang andrew, J.

(2023). Optimalisasi UMKM di Kepulauan Mentawai Melalui Marketplace dan Digitalisasi Logistik. *Journal Of Applied Computer Science And Technology (JACOST)*, 4(1), 2723–1453. <https://doi.org/10.52158/jacost.467>